

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kehidupan ini menghadirkan berbagai kemungkinan-kemungkinan. Risiko dan hidup merupakan kesatuan yang terdiri dari dua kata akan tetapi saling berhubungan dengan erat satu sama lain. Dalam kehidupan yang diarungi oleh manusia terkadang manusia mengalami kesalahan-kesalahan yang bervariasi hal tersebut dikarenakan sifat ketidak sempurnaan dan keterbatasan dari manusia tersebut. Oleh karena kemungkinan-kemungkinan dan ketidakpastian inilah awal munculnya risiko.

Sendainya dalam kehidupan ini manusia dapat memprediksi atau memikirkan sesuatu yang akan terjadi secara benar dan tepat maka akan menghindari apa yang tidak diinginkan dan memperoleh apa yang diinginkan. Hidup dalam dunia tanpa risiko menghilangkan sebagian alasan bagi manusia dalam memberikan segenap kemampuan dan upayanya untuk bertahan hidup.¹

Dalam kehidupan juga melibatkan berbagai sistem dan aspek ekonomi. Ekonomi adalah ilmu sosial yang melibatkan studi untuk menentukan pilihan-pilihan dan mempertimbangkan hal-hal apa saja yang

¹ Fachmi Basyaib, *Manajemen Risiko*, (Jakarta: Grasindo, 2007) hal. 16.

diperlukan dalam pemilihan tersebut.² Karena setiap segala sesuatu yang akan kita lakukan juga haruslah diiringi dengan pertimbangan-pertimbangan maupun pilihan-pilihan dengan begitu matang agar apa yang kita gapai sesuai dengan apa yang kita rencanakan.

Manajemen sangatlah penting bagi kehidupan manusia karena manajemen dapat mempermudah pekerjaan manusia dengan spesialisasi pekerjaan serta berkembangnya skala operasi yang ada di era sekarang ini. Ada tiga alasan utama diperlukanya manajemen, yaitu untuk mencapai tujuan, untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan, dan untuk mencapai efisiensi dan efektifitas.

Keberhasilan suatu kegiatan atau pekerjaan tergantung dari manajemennya. Pekerjaan itu akan berhasil apabila manajemennya baik dan teratur, dimana manajemen itu sendiri meruapakan suatu perangkat dengan melakan proses tertentu dalam fungsi yang terkait. Maksudnya adalah serangkaian tahap kegiatan mulai awal melakukan kegiatan atau pekerjaan sampai akhir tercapainya tujuan kegiatan atau pekerjaan.³

Sebuah perencanaan atau manajemen untuk menghadapi berbagai kemungkinan-kemungkinan yang mungkin terjadi di masa mendatang, bisa kemungkinan hal tersebut bersifat sebagai keuntungan ataupun sebaliknya bersifat sebagai risiko yang harus dialami. Manajemen risiko

² Paulus Kurniawan dan Made Kembar Sri Budhi, *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015), hal. 1.

³ M. Anang Firmansyah dan Budi W. Mahardika, *Pengantar Manajemen*, (Sleman: Deepublish, 2018), hal. 1.

ini sudah termuat dalam Kitab Suci Al-Qur'an yang disebutkan dalam beberapa ayat, diantaranya adalah Q.S. Yusuf ayat 46-49.

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعُ عِجَافٍ
 وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ لَعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ
 يَعْلَمُونَ ٤٦ قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي
 سُنْبُلَةٍ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ٤٧ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ
 يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُحْصِنُونَ ٤٨ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ
 عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعَصِرُونَ ٤٩

Artinya: (46). (Setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf dia berseru): "Yusuf, hai orang yang amat dipercaya, terangkanlah kepada kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya" (47). Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan (48). Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan (49). Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur".⁴

Islam adalah agama yang multikomplit yang mengatur tentang segala kehidupan ini. Tidak terkecuali masalah manajemen risiko yang akan datang dikemudian hari. Dalam Islam kita dianjurkan untuk pintar-pintar dalam mengelola kehidupan ini, termasuk memanejemen risiko agar kita dapat terhindar dari risiko tersebut yang mungkin dapat membuat kita rugi atau menyesal dikemudian hari.

Perekonomian merupakan tulang punggung bagi kehidupan dalam lapisan masyarakat. Karena itulah Islam sangat melarang segala sesuatu

⁴ Kitab Suci Al-Qur'an Terjemahan Edisi Bahasa Indonesia Ultimate, (Yayasan Penyelenggara Penterjemah Pentafsir Al-Qur'an, 2017), hal. 356.

yang dapat merusak kehidupan perekonomian bangsa, seperti riba atau pembungaan uang. Al-Qur'an sebagai wahyu Allah merupakan sumber hukum. Aturan Allah secara sunnatullah mampu mengatur alam dan segala isinya sehingga dapat berfungsi seimbang. Oleh karena itulah, untuk mencapai kehidupan ekonomi yang stabil di segala bidang maka kita harus kembali kepada sunnatullah.⁵

Perkembangan yang terus mengalami grafik peningkatan yang dialami oleh lembaga keuangan syariah dalam beberapa tahun ini tentunya juga menjadi trend positif bagi perekonomian Islam ditengah masyarakat. Tidak terkecuali dengan lembaga koperasi syariah yang juga mulai banyak bermunculan ditengah-tengah masyarakat sebagai salah satu lembaga keuangan yang dapat menjadi solusi dari permasalahan keuangan.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan untuk menyejahterakan anggotanya. Badan usaha yang anggotanya terdiri atas orang-orang yang mempunyai tujuan yang sama; modal usaha diperoleh dari simpanan wajib dan simpanan sukarela para anggotanya; setiap anggota mempunyai satu suara tanpa memperhatikan besar kecilnya iuran (*cooperative*).⁶

⁵ Mahmud Abu Saud, *Garis-Garis Besar Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hal. 8.

⁶ Ahmad Ilham Sholihin, *Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), hal. 421.

Sedangkan koperasi syariah adalah koperasi yang dijalankan dengan prinsip syariah.⁷

Berbicara mengenai lembaga keuangan, termasuk juga lembaga keuangan koperasi syariah pastilah tidak terlepas dari risiko yang mengancamnya. Kesadaran akan memahami risiko dengan baik sebagai suatu bagian yang tak terpisahkan dari upaya untuk mengoptimalkan keuntungan inilah yang menjadi dasar terbentuknya konsep manajemen risiko tidak terkecuali pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS).

Sejak pendirian KSPPS memang dirancang untuk menjadi suatu lembaga keuangan bagi rakyat, yang secara konsepsi dan secara nyata memang lebih fokus kepada masyarakat lapisan menengah ke bawah. Agenda kegiatannya yang utama adalah pengembangan usaha-usaha melalui bantuan permodalan. Untuk memperlancar hal tersebut, KSPPS berupaya menghimpun dana yang terutama berasal dari masyarakat setempat disekitarnya. Dengan kata lain, KSPPS pada prinsipnya berupaya untuk saling menolong antar sesama warga masyarakat yang ada di sekitar dalam mengatasi masalah ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya seperti pedagang, warung, petani, pengusaha, dan yang lainnya.

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang ada di

⁷ Ibid, hal. 423.

Tulungagung Jawa Timur Indonesia yang menjalankan tugasnya sebagai perbankan syariah yang menghimpun dan dan menyalurkan dengan mekanisme tertentu. Penghimpunan dana dilakukan melalui simpanan mudharabah, simpanan berjangka, dan investasi mudharabah. Sedangkan untuk penyaluran dananya dilakukan dengan beberapa jenis akad seperti Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Ijarah, dan Qordl Hasan. Selain dari pada itu, KSPPS Al-Bahjah Tulungagung juga merupakan lembaga keuangan yang bernafaskan Islam atau lembaga keuangan syariah.

KSPPS Al-Bahjah Tulungagung merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang sudah berdiri selama kurang lebih tiga tahun yang lalu. Keberadaan KSPPS ini sangatlah strategis yaitu berada di desa Karangrejo kecamatan Karangrejo sekaligus berdekatan dengan pondok Al-Bahjah Tulungagung dan juga dengan dengan keramaian seperti pasar, serta dekat dengan kegiatan usaha masyarakat yang mana akan memudahkan dijangkau oleh semua kalangan yang ingin bekerja sama dengan lembaga tersebut.

Selain dari pada lokasinya yang mudah untuk dijangkau, persyaratan yang mudah dalam pengajuan pembiayaan, serta pencairan dan yang cepat, dan bagi hasil yang saling menguntungkan bagi kedua belak pihak, KSPPS Al-Bahjah Tulungagung juga memiliki kredibilitas yang baik, terbukti dari semakin eksistensinya ditengah-tengah masyarakat.

Seiring dengan semakin besar dan berkembangnya lembaga keuangan tersebut sudah barang tentu juga akan semakin besar pula risiko yang akan dihadapinya. Oleh karena hal itu, sudah semestinya lembaga keuangan tersebut menerapkan manajemen risiko dengan tepat dan sesuai agar dapat terhindar dari berbagai risiko yang akan mengancam keberlangsungan hidup lembaganya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “**Analisa Penerapan Manajemen Risiko Untuk Meminimalisasi Pembiayaan Bermasalah di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung.**”

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana risiko yang terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung ?
2. Bagaimana penerapan manajemen risiko untuk meminimalisasi pembiayaan bermasalah pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui risiko apa saja yang terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung.
2. Mengetahui penerapan manajemen risiko untuk meminimalisasi pembiayaan bermasalah pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung.

D. BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi pembahasannya hanya pada jenis-jenis risiko yang ada dan terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung dan penerapan manajemen untuk meminimalisasi pembiayaan bermasalah pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung.

E. MANFAAT HASIL PENELITIAN

1. Manfaat akademis, penelitian ini diharapkan:
 - a. Memberi kontribusi terhadap perguruan tinggi dan menjadi bahan masukan perkuliahan yang berkaitan tentang manajemen risiko.
 - b. Bis mejadi salah satu bahan acuan untuk melakukan pengkajian sehingga dapat mengetahui penerapan manajemen risiko disuatu perusahaan.

- c. Mendambah wacana ilmiah serta memberikan pemikiran penelitian ilmu ekonomi dan sosial.
 - d. Dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen risiko yang di terapkan untuk meminimalisasi pembiayaan bermasalah.
2. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan:
- a. Menjadi masukan positif bagi perusahaan, baik dari segi keilmuan maupun bekal tambahan untuk praktek dilapangan.
 - b. Bermanfaat bagi perorangan maupun organisasi yang tertarik mengenai manajemen risiko.

F. PENEGASAN ISTILAH

1. Definisi Konseptual

a. Manajemen Risiko

Menurut Dian Wijayanto dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Manajemen* ia mengatakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni, yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap kinerja organisasi dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi.⁸

Menurut Pardjo dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Risiko Perusahaan* ia mengatakan bahwa risiko adalah hal yang

⁸ Dian Wjiayanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Ilmu, 2012), hal. 2.

tidak pasti dan memiliki dampak negatif terhadap tujuan atau keinginan yang akan dicapai.⁹

Menurut Hinsa Siahaan dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Risiko pada Perusahaan dan Birokrasi* ia mengatakan bahwa manajemen risiko adalah proses yang dengan cara sistematis mengelola (*to manage*) ancaman risiko.¹⁰

b. Koperasi Syariah

Menurut Idri dalam bukunya yang berjudul *Hadits Ekonomi: Ekonomi dalam Perspektif Hadits Nabi* ia mengatakan bahwa koperasi syariah secara teknis adalah koperasi yang prinsip kegiatan, tujuan, dan kegiatan usahanya berdasarkan pada sumber syariah Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadits.¹¹

2. Definisi Operasional

Analisa penerapan manajemen risiko merupakan pembahasan dengan melakukan penelitian mengenai antisipasi dan penanganan dalam menghadapi risiko yang mungkin terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung.

⁹ Pardjo, *Manajemen Risiko Perusahaan*, (Jakarta: Growing Publishing, 2017), hal. 2.

¹⁰ Hinsa Siahaan, *Manajemen Risiko pada Perusahaan dan Birokrasi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), hal. 16.

¹¹ Idri, *Hadits Ekonomi: Ekonomi dalam Perspektif Hadits Nabi*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 261.

G. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Adapun sistematika penyusunan laporan model penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu:

1. Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.
2. Bagian utama, terdiri dari: Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Bab II Kajian Pustaka, meliputi: landasan teoritis, penelitian terdahulu dan kerangka konseptual. Bab III Metode Penelitian, meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian. Bab IV Hasil Penelitian, meliputi: paparan data dan temuan penelitian. Bab V pembahasan, meliputi: analisis hasil temuan melalui teori, penelitian terdahulu dan teori yang ada. Bab VI Penutup, meliputi: kesimpulan dan saran/rekomendasi.
3. Bagian akhir, terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.